



DRAFT

PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Draf Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya Tahun 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Buku panduan ini berisi prosedur dan pedoman pelaksanaan praktik industri berdasarkan konsep magang atau praktik kerja industri pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang disesuaikan dengan Bidang Peminatan Otomotif.

Panduan implementasi MBKM ini ditujukan untuk mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang memilih program kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) peminatan otomotif pada semester 5, 6, dan 7, dengan tujuan memberikan hak belajar mahasiswa di luar prodi dan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja/Industri (*experiential learning*). Panduan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan yang jelas bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Mitra Industri dalam pelaksanaan prakerin, baik ditingkat perencanaan/persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi program kegiatan MBKM.

Draf panduan ini disadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan, kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan prakerin MBKM serta capaian pembelajaran (*learning outcome*) dapat tercapai. Sehingga visi dan misi prodi Pendidikan Teknik Mesin dalam menghasilkan lulusan (SDM) profesional, kreatif, inovatif dan berdaya saing global dapat terwujud. Semoga draft panduan ini dapat bermanfaat bagi instansi, mahasiswa dan mitra serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Palangka Raya, Oktober 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Prakerin MBKM.....	1
B. Tujuan Prakerin MBKM.....	3
C. Bentuk Kegiatan Praktik Kerja Industri MBKM Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Peminatan Otomotif.....	4
BAB II.....	6
TEKNIS PROGRAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI	6
A. Tahap Persiapan	6
1. Syarat Program Studi	6
2. Syarat Mahasiswa	6
3. Syarat Dosen Pembimbing	7
4. Syarat Supervisor/mentor/ <i>coach</i>	7
5. Mekanisme persiapan program kegiatan praktik kerja industri	7
6. Mekanisme pengajuan mahasiswa program kegiatan praktik kerja industri	8
B. Tahap Pelaksanaan	9
1. Kegiatan Dosen Pendamping	10
2. Kegiatan Supervisor/mentor/ <i>coach</i> dari Mitra Industri	10
3. Kegiatan Mahasiswa.....	10
C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian	11
1. Penyetaraan Bobot SKS.....	11
2. Komponen dan bobot penilaian (evaluasi).....	13
D. Tahap pelaporan praktik Industri	16
1. Tujuan Penulisan Laporan	16

2. Sistematika Pelaporan.....	16
BAB III	20
PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar mata kuliah yang disetarakan dengan program kegiatan Prakerin.....	12
Tabel 2. Aspek yang dievaluasi oleh dosen pembimbing	14
Tabel 3. Aspek yang dievaluasi oleh supervisor	14
Tabel 4. Konversi nilai bentuk angka menjadi bentuk huruf.....	15
Tabel 5. Kompetensi yang ingin dicapai	17
Tabel 6. Rancangan kegiatan praktik kerja industri	17
Tabel 7. Rekaman kegiatan praktik kerja industri	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk kegiatan Pembelajaran MBKM	2
Gambar 2. Proses Pelaksanaan prakerin/magang MBKM	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Diagram Alir pelaksanaan proses prakerin MBKM.....	22
Lampiran 2. Format surat rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik (DPA) kepada mahasiswa yang disetujui mengikuti program MBKM kegiatan prakerin	23
Lampiran 3. Format surat tugas penunjukan dosen pembimbing prakerin mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin	24
Lampiran 4. Format surat permohonan izin praktik kerja industri (prakerin)	25
Lampiran 5. Jurnal praktik kerja industri (prakerin)	26
Lampiran 6. Lembar Penilaian oleh Dosen Pembimbing	27
Lampiran 7. Lembar penilaian oleh supervisor/mentor/Coach	28
Lampiran 8. Lembar nilai akhir prakerin oleh Program Studi	30
Lampiran 9. Lembar pengajuan praktik kerja industri (prakerin) MBKM.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Prakerin MBKM

Perkembangan teknologi dan budaya kerja serta perubahan sosial yang pesat menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia (SDM) yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penyedia lulusan (SDM) dengan orientasi yang relevan dunia kerja salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi. Dengan demikian, kurikulum Pendidikan vokasi harus disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan harus dikembangkan sesuai dengan dinamika dunia kerja, serta harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan yang mungkin terjadi di dunia kerja. Program kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Salah satu program utama Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Poin pentingnya adalah kemerdekaan belajar memberikan kebebasan dan otonomi kepada Perguruan Tinggi dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih kegiatan pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester (setara 20 SKS) kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester (setara 40 SKS) melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melalui magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, program/proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, dan pertukaran pelajar/mahasiswa.



Gambar 1. Bentuk kegiatan Pembelajaran MBKM

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan *riil*, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini. Untuk itu pemerintah menghimbau seluruh perguruan tinggi di jenjang pendidikan tinggi akademik agar dapat melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program MBKM. Universitas Palangka Raya merespon kebijakan tersebut melalui Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2020

tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Palangka Raya.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) Universitas Palangka Raya menyambut baik dan merespon kebijakan MBKM tersebut salah satunya dengan memfasilitasi hak belajar mahasiswa melalui program kegiatan magang/praktik kerja industri selama 1 semester. Program magang atau praktik kerja industri bagi Prodi PTM bukan merupakan sesuatu yang baru, karena praktik industri pada struktur kurikulum prodi merupakan mata kuliah wajib PTM dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan pada semester 7. Sehingga mata kuliah tersebut sangat relevan dengan konsep kegiatan Magang/Praktik Kerja yang merupakan salah satu program kegiatan MBKM. Oleh sebab itu, PTM UPR berupaya menyusun program MBKM Prakerin yang ditawarkan dengan menyesuaikan pada kegiatan prakerin yang dapat disetarakan/dikonversi dengan mata kuliah (ekuivalensi).

Melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka diharapkan *hardskills* dan *softskills* mahasiswa sesuai kebutuhan kerja atau industri dapat terpenuhi. Sehingga, perlu disusun Panduan Implementasi MBKM Program Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya. Secara spesifik panduan prakerin ini disusun bagi mahasiswa yang memilih melaksanakan prakerin/magang di Industri jasa/layanan perawatan dan perbaikan otomotif, *plantation* dan *mining*. Melalui program MBKM Prakerin ini diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan (SDM) yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan dunia kerja. Serta bagi mahasiswa dapat memberikan pengalaman yang cukup berdasarkan kontekstual lapangan atau *experiential learning* yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

B. Tujuan Prakerin MBKM

Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjelaskan tujuan program prakerin/magang industri adalah untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi,

kerjasama, dsb.) dimana dapat meningkatkan kompetensinya dalam memasuki dunia kerja. Sedangkan secara khusus tujuan MBKM program kegiatan prakerin di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UPR adalah:

1. Mahasiswa mampu menerapkan dan mengembangkan karakteristik jiwa kewirausahaan melalui observasi dan pengalaman langsung dengan mendalami manajemen pengelolaan usaha di dunia industri;
2. Mahasiswa mampu mengenal atmosfer kerja di Industri yang meliputi struktur organisasi, ragam kompetensi pada setiap departemen, hubungan sosial dalam organisasi, etika kerja (*softskills*) dan peningkatan kemampuan kerja secara teknikal/*hardskills*, serta mampu menganalisa secara mendalam suatu kasus yang berkaitan dengan bidang otomotif;
3. Meningkatkan dan mengembangkan secara bersama dengan mitra industri terkait relevansi antara kompetensi yang diajarkan di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan atau dibutuhkan industri;
4. Menjalin hubungan yang harmonis antara Perguruan Tinggi dengan dunia Industri terkait penyediaan SDM lulusan Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Mesin yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sesuai kebutuhan Industri dan perkembangan zaman.

C. Bentuk Kegiatan Praktik Kerja Industri MBKM Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Peminatan Otomotif

Bentuk kegiatan MBKM Praktik Kerja Industri/magang disesuaikan dengan minat mahasiswa dan profil lulusan program studi Pendidikan Teknik Mesin UPR yang relevan dengan kompetensi bidang otomotif. Jika pada prakerin mata kuliah wajib yang dilaksanakan selama 3 bulan diberikan bobot 2 SKS, maka pada prakerin MBKM pengalaman mahasiswa selama 1 semester di industri dapat dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah (4 - 20 SKS) yang kompetensinya sejalan atau relevan dengan kegiatan prakerin/magang. Pada peminatan otomotif, penyetaraan bobot kegiatan MBKM program kegiatan prakerin menggunakan bentuk berstruktur (*structured form*) yaitu dengan jumlah 20 SKS yang disetarakan dengan mata kuliah yang ditawarkan pada semester 5, 6,7 dan mata kuliah pilihan.

Mitra industri merupakan salah satu bahan yang menjadi pertimbangan dalam penyetaraan mata kuliah. Dimana mitra yang dimaksud didominasi oleh industri otomotif/ *plantation/ mining* dan dunia industri/ usaha lainnya yang relevan dengan profil lulusan. Mahasiswa dapat memilih sebagian atau semua departemen atau divisi dalam industri tersebut sesuai minat dan pengajuan proposal mahasiswa. Masing-masing divisi atau kegiatan prakerin yang dipilih, selanjutnya dihubungkan dengan mata kuliah yang relevan dan ekuivalensinya diatur oleh program studi.

BAB II

TEKNIS PROGRAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

A. Tahap Persiapan

1. Syarat Program Studi

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka;
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi;
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya;
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi;
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah *daring*.

2. Syarat Mahasiswa

Mahasiswa yang memilih untuk mengikuti MBKM program kegiatan prakerin harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa berstatus aktif (tidak cuti) pada program studi pendidikan teknik mesin;
2. Telah menempuh dan lulus mata kuliah minimal selama empat semester atau setara dengan telah lulus mata kuliah sebanyak 82 s.d 110 SKS;
3. Tidak sedang mengikuti mata kuliah lainnya yang dapat mengganggu kegiatan prakerin;
4. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi;
5. Bersedia melaksanakan prakerin dengan penuh dedikasi dan bertanggung jawab.

3. Syarat Dosen Pembimbing

Persyaratan yang harus dipenuhi dosen agar dapat mengikuti program MBKM ini sebagai berikut:

1. Dosen tetap program studi pendidikan teknik mesin yang terdaftar pada PDDIKTI dan berstatus aktif;
2. Tidak sedang mengikuti tugas belajar;
3. Mengampu minimal satu mata kuliah yang ekuivalensi program kegiatan prakerin;
4. Memperoleh surat tugas dari Dekan FKIP UPR yang diusulkan oleh ketua program studi;
5. Bersedia melaksanakan prakerin dengan penuh dedikasi dan bertanggung jawab.

4. Syarat Supervisor/mentor/coach

Supervisor/mentor/coach dari industri merupakan karyawan/pegawai industri yang ditunjuk dan ditugasi oleh pimpinan industri untuk membimbing mahasiswa yang melaksanakan prakerin. Adapun persyaratannya adalah:

1. Mempunyai pengalaman membimbing prakerin;
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan prakerin;
3. Bersedia melaksanakan prakerin dengan penuh dedikasi dan bertanggung jawab.

5. Mekanisme persiapan program kegiatan praktik kerja industri

Mekanisme yang dilakukan untuk memfasilitasi kegiatan prekerin ini adalah:

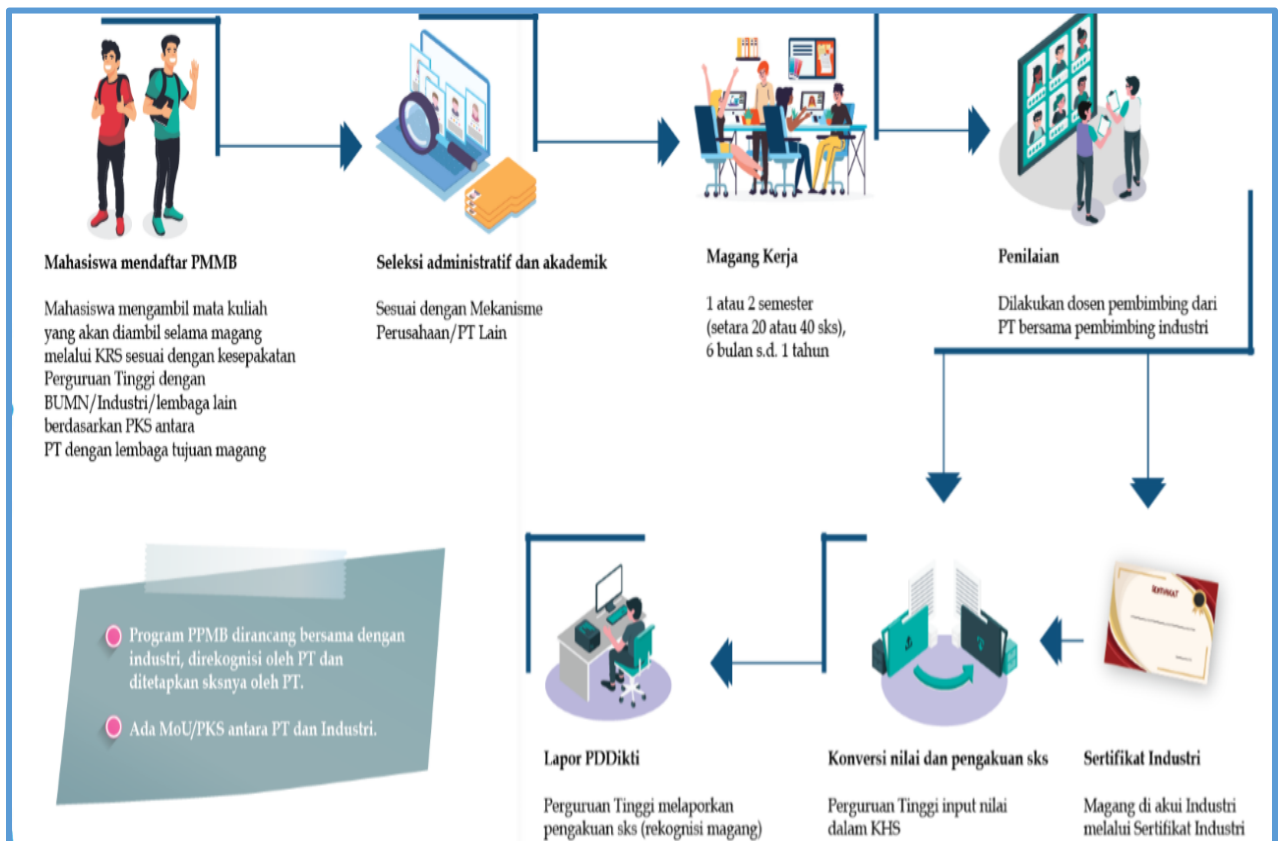
1. Program Studi membentuk panitia magang/praktik kerja yang dipimpin oleh koordinator prakerin/ magang (Tim MBKM Prodi) yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang industri.
2. Program studi menetapkan mata kuliah MBKM yang ekuivalen antara mata kuliah yang ditawarkan dengan kompetensinya yang sejalan dengan kegiatan prakerin/magang;
3. Program studi melakukan kerjasama dengan mitra industri yang tertuang dalam *Memorable of Understanding* (MoU) atau nota kesepahaman;

4. Program studi melalui Dekan menetapkan dosen pembimbing/pendamping prakerin yang akan membimbing, memberikan arahan-arahan, *monitoring*, evaluasi dan penilaian hasil prakerin/magang;
 5. Mitra industri menyediakan supervisor/ mentor/ *coach* yang mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama prakerin/ magang;
 6. Program studi melakukan penyetaraan/ konversi SKS yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang;
 7. Mata kuliah yang dapat diekuivalensikan dengan program kegiatan prakerin MBKM program studi pendidikan teknik mesin bidang peminatan otomotif pada jenis industri jasa/layanan perawatan (*maintenance*) dan perbaikan (*repair*) otomotif.
- 6. Mekanisme pengajuan mahasiswa program kegiatan praktik kerja industri**
- Mekanisme yang dilakukan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan prekerin MBKM ini adalah:
1. Mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing akademik (DPA) terkait rencana studi untuk mengikuti program kegiatan prakerin/magang.
 2. DPA menyetujui dan merekomendasikan mahasiswa untuk mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang (format proposal lihat lampiran 2).
 3. Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator tim prakerin/ magang (Tim MBKM prodi) dengan membawa surat rekomendasi DPA, surat permohonan prakerin dengan dilengkapi berkas pengajuan proposal prakerin/ magang di industri (format proposal lihat lampiran 9).
 4. Koordinator prakerin/ magang mengusulkan dosen pembimbing prakerin/ magang sesuai dengan bidang keahlian ke Kaprodi dan selanjutnya Kaprodi mengusulkan dosen pembimbing prakerin/ magang ke Dekan.
 5. Mahasiswa setelah mendapat dosen pembimbing prakerin/magang kemudian menyampaikan/ mengirimkan Surat Permohonan ke Mitra Industri yang dituju dan menunggu surat balasan dari Industri untuk mengetahui kejelasan/ kepastiannya.

6. Setelah menerima surat balasan dari Mitra Industri, mahasiswa melaporkan kembali kepada koordinator prakerin/ magang terkait disetujui atau tidak mahasiswa prakerin/magang di industri tersebut. Apabila tidak disetujui maka kembali pada proses pengajuan awal. Jika disetujui maka mahasiswa melaksanakan kegiatan prakerin/magang.
7. Dosen pembimbing yang ditunjuk melalui surat tugas (ST) untuk mendampingi mahasiswa, wajib memberikan pembekalan terkait kegiatan prakerin/magang.
8. Diagram alir mekanisme pelaksanaan prakerin dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan prakerin/magang dimulai dari mahasiswa mendaftar kegiatan prakerin/magang sampai pada pelaporan pengakuan SKS (rekognisi prakerin/magang) yang diberikan pada gambar berikut.



Sumber: Buku panduan MBKM ditjen dikti 2020, hal. 12

Gambar 2. Proses Pelaksanaan prakerin/magang MBKM

1. Kegiatan Dosen Pendamping

Adapun kegiatan dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

- ❖ Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat prakerin/magang;
- ❖ Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses prakerin/magang;
- ❖ Memonitor pelaksanaan Prakerin mahasiswa bimbingannya (minimal 2 kali);
- ❖ Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan akhir Prakerin/magang;
- ❖ Dosen pembimbing bersama supervisor/ mentor/ *coach* melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang sesuai dengan pedoman penilaian Prakerin/magang.

2. Kegiatan Supervisor/mentor/coach dari Mitra Industri

Adapun kegiatan supervisor/ mentor/ *coach* dari industri adalah:

- ❖ Supervisor membimbing dan mengawasi selama pelaksanaan prakerin/magang mahasiswa;
- ❖ Memberi peringatan/sanksi kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib/ peraturan kerja;
- ❖ Memeriksa *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa;
- ❖ Memberikan penilaian atas hasil prakerin/magang mahasiswa sesuai rubrik penilaian.

3. Kegiatan Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa prakerin/magang disesuaikan dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UPR. Dimana program studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UPR memiliki 2 (dua) bidang peminatan yaitu peminatan bidang produksi dan peminatan otomotif. Adapun profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UPR adalah sebagai “Tenaga Kependidikan Kejuruan” yang secara profesional dapat menjadi : 1) guru bidang studi teknik Mesin di bidang otomotif/produksi pada SMK/MAK; 2) instruktur teknik mesin pada lembaga kejuruan teknik/industri, dan perancang program pelatihan dalam bidang pendidikan dan teknik mesin; 3) pendidik di lembaga diklat, industri, dan pendidikan luar sekolah; dan 4) pranata laboratorium/bengkel pendidikan

kejuruan. Oleh sebab itu kegiatan prakerin/magang diarahkan pada keahlian profil lulusan tersebut. Pada peminatan bidang otomotif, aktivitas mahasiswa prakerin dikelompokkan pada aktivitas manajemen dan kemampuan kerja yang tercermin dalam kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus).

Pada aktivitas manajemen berkaitan dengan sebagian atau semua divisi/departemen manajemen industri/perusahaan. Sedangkan pada aktivitas kemampuan kerja berkaitan dengan sebagian atau semua divisi/departemen *workshop*. Divisi/departemen yang dimaksud adalah kemampuan kerja pada pemeliharaan (*maintenance*) dan perbaikan (*repair*) bidang *engine, power train, chasis, break and suspension, electrical* dan *assesories*.

Secara singkat aktivitas mahasiswa dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengikuti pembekalan praktik industri;
2. Melaksanakan kegiatan prakerin/ magang sesuai arahan supervisor/ mentor/ *coach* dan dosen pembimbing magang;
3. Mematuhi tata tertib/ peraturan kerja yang berlaku di Industri tempat melaksanakan prakerin/magang;
4. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
5. Mendiskusikan hasil kegiatan prakerin/ magang bersama supervisor/ mentor/ *coach* untuk perbaikan kegiatan selanjutnya;
6. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor/ mentor/ *coach* dan dosen pembimbing;
7. Mengikuti ujian prakerin/ magang dengan dosen pembimbing prakerin/ magang.

C. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian

1. Penyetaraan Bobot SKS

Penyetaraan bobot SKS bobot kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program kegiatan prakerin/magang ini menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*). Bobot kegiatan MBKM program kegiatan prakerin/magang di industri jasa/layanan perawatan dan perbaikan otomotif, *plantation* dan *mining* dapat disetarakan dengan mata kuliah yang belum ditempuh mahasiswa dan ditawarkan pada semester 5, 6, 7 dan mata kuliah pilihan. SKS tersebut dinyatakan

dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan prakerin/magang.

Tabel 1. Daftar mata kuliah yang disetarakan dengan program kegiatan Prakerin

CPL Prakerin/Magang	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	CPMK
Mampu menerapkan dan mengembangkan karakteristik jiwa kewirausahaan melalui observasi dan pengalaman langsung dengan mendalami manajemen pengelolaan usaha di dunia industri Mampu mengenal atmosfer kerja di Industri yang meliputi struktur organisasi, ragam kompetensi pada setiap departemen, hubungan sosial dalam organisasi, etika kerja (<i>softskills</i>) dan peningkatan kemampuan kerja secara teknikal/ <i>hardskills</i> , serta mampu menganalisa secara mendalam suatu kasus yang berkaitan	Kewirausahaan	2 SKS	Output utama mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mendesain proposal perencanaan usaha (<i>business plan</i>)
	Bahan Bakar dan Pelumas	2 SKS	Mahasiswa mampu menganalisa gangguan pada sistem bahan bakar dan sistem pelumas kendaraan
	Manajemen Bengkel dan Industri	2 SKS	Mahasiswa memiliki kemampuan tentang manajemen bengkel maupun industri dan mampu menentukan efisiensi pemakaian bengkel maupun industri
	Sistem Chasis	2 SKS	Mahasiswa mampu melakukan diagnosa, pemeriksaan, pengukuran, pemeliharaan dan perbaikan komponen sistem chasis yang meliputi sistem rem, sistem suspensi, sistem kemudi, roda dan ban kendaraan
	Pengujian performa mesin	2 SKS	Mahasiswa mampu memahami manajemen pengujian kendaraan dan observasi kegiatan pengujian kendaraan bermotor
	Alat Berat	2 SKS	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuannya tentang biaya dan produktivitas alat berat serta mampu menganalisis permasalahan pada alat-alat berat dan solusinya
	Interior dan Eksterior	2 SKS	Mahasiswa mampu menentukan keaerodinamisan dan keergonomisan kendaraan serta keamanan saat melakukan modifikasi eksterior dan interior kendaraan
	Dasar ototronik	2 SKS	Mahasiswa mampu melakukan diagnosa, pemeriksaan, pengukuran dan perbaikan komponen elektronika otomotif

dengan bidang otomotif	Praktik Industri	2 SKS	Mahasiswa mampu meningkatkan dan melengkapi keterampilan teknis di bangku kuliah dengan industri
	Pompa dan Kompresor	2 SKS	Mahasiswa mampu melakukan diagnosa, pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan pada pompa dan kompresor
	Praktikum Motor Bensin*	2 SKS	Mahasiswa mampu melakukan diagnosa, pemeriksaan, pengukuran dan perbaikan pada kendaraan mesin bensin
	Praktikum Motor Diesel*	2 SKS	Mahasiswa mampu melakukan diagnosa, pemeriksaan, pengukuran dan perbaikan pada kendaraan dengan mesin diesel
<p>Catatan: mata kuliah * merupakan mata kuliah yang didasarkan pada tempat prakerin. Misalnya jika prakerin di Ford/Isuzu maka dapat memilih mata kuliah praktikum motor diesel. Sedangkan apabila prakerin di Suzuki/Toyota maka dapat memilih mata kuliah praktikum motor bensin.</p>			

2. Komponen dan bobot penilaian (evaluasi)

Evaluasi merupakan kegiatan integral dengan proses pembelajaran. Hasil evaluasi prakerin/magang diharapkan merupakan indikator keberhasilan dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Industri mulai persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Oleh karena itu, agar terjadi keseragaman antara dosen pembimbing yang satu dengan yang lain serta pihak industri, perlu diberikan pedoman yang jelas. Evaluasi dilakukan oleh kedua belah pihak (pihak Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangkaraya yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan pihak industri oleh supervisor/ mentor/ coach). Nilai akhir diberikan dengan prosentase 40% dikalikan nilai dari dosen pembimbing dan 60% dikalikan nilai dari supervisor dari industri.

Aspek-aspek yang dievaluasi diklasifikasikan menjadi dua hal, yaitu menurut dosen pembimbing dan menurut supervisor dari industri. Aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Aspek yang dievaluasi oleh Dosen Pembimbing

Adapun aspek penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing diberikan pada tabel berikut

Tabel 2. Aspek yang dievaluasi oleh dosen pembimbing

No	Aspek yang dievaluasi	Bobot	Total Nilai (N1)
1	Pengetahuan manajemen atau pengalaman kewirausahaan di industri	15	
2	Pengisian <i>logbook</i> dan <i>jobsheet</i>	10	
3	Laporan akhir prakerin	40	
4	Ujian (persentasi laporan)	35	
Jumlah		100	

b) Aspek yang dievaluasi oleh supervisor/mentor/coach dari Industri

Adapun aspek penilaian yang dilakukan oleh supervisor industri diberikan pada tabel berikut

Tabel 3. Aspek yang dievaluasi oleh supervisor

No	Aspek yang dievaluasi	Bobot	Total Nilai (N2)
1	Motivasi	5	
2	Kreativitas	5	
3	Disiplin	10	
4	Perilaku	10	
5	Keselamatan kerja	10	
6	Kemampuan dan kualitas kerja	40	
7	Laporan akhir	20	
Jumlah		100	

$$\text{Skor akhir (NA)} = 40\% \times \text{jumlah nilai N1} + 60\% \times \text{jumlah nilai N2}$$

Setelah skor akhir (NA) masing-masing kegiatan prakerin/magang diperoleh, maka koordinator prakerin/magang mengkonversikan nilai bentuk angka kedalam nilai huruf menggunakan kriteria pada table di bawah ini.

Tabel 4. Konversi nilai bentuk angka menjadi bentuk huruf

No	Angka	NILAI		Keterangan
		Bobot	Huruf	
1	80 – 100	4	A	Pujian (lulus)
2	75 – 79,99	3,5	B+	Baik Sekali (lulus)
3	70 – 74,99	3	B	Baik (lulus)
4	65 – 69,99	2,5	C+	Cukup baik (lulus)
5	56 – 64,99	2	C	Cukup (lulus)
6	40 – 55,99	1	D	Kurang (tidak lulus)
7	< 40	0	E	Kurang sekali (tidak lulus)

Rincian Aspek yang dievaluasi:

1. Motivasi, yang dinilai:
 - ❖ Kemauan kerja
 - ❖ Minat kerja
 - ❖ Semangat kerja
2. Kreativitas, yang dinilai:
 - ❖ Cara berfikir
 - ❖ Penyampaian ide-ide baru
 - ❖ Pemanfaatan kesempatan kerja
3. Disiplin, yang dinilai:
 - ❖ Waktu kehadiran dan pulang di tempat Praktik Industri (termasuk presensi)
 - ❖ Penggunaan waktu kerja
 - ❖ Waktu istirahat
 - ❖ Efektivitas dan efisiensi waktu kerja
4. Perilaku, yang dinilai:
 - ❖ Sopan santun
 - ❖ Kerjasama dengan pembimbing
 - ❖ Kerjasama dengan karyawan
 - ❖ Kerjasama dengan masyarakat/lingkungan
 - ❖ Penampilan diri

5. Keselamatan kerja, yang dinilai:
 - ❖ Keselamatan kerja terhadap pekerja
 - ❖ Keselamatan kerja terhadap alat/mesin
 - ❖ Keselamatan kerja terhadap benda kerja
6. Kemampuan kerja, yang dinilai:
 - ❖ Pemahaman materi
 - ❖ Keahlian dan cara kerja
 - ❖ Keterampilan penggunaan alat/mesin
 - ❖ Hasil kerja (kualitas dan produktivitas hasil kerja)
7. Laporan Akhir, yang dinilai:
 - ❖ Kesesuaian materi yang dilaporkan dengan yang dilakukan di tempat praktik
 - ❖ Testing isi laporan
 - ❖ Ketajaman analisis dan alur pemikiran penulisan
 - ❖ Tata tulis
 - ❖ Sistematika laporan

D. Tahap pelaporan praktik Industri

1. Tujuan Penulisan Laporan

Tujuan penulisan program PI adalah untuk mengkomunikasikan secara tertulis pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PI dari proses praktik, wawancara, observasi, dan diskusi dengan pekerja, dosen pembimbing, instruktur, dan kelompok mahasiswa.

2. Sistematika Pelaporan

Sistematika penulisan Laporan akhir kegiatan Praktik Industri adalah sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berisi tentang

1. Uraian singkat tentang profil industri yang dituju untuk prakerin
2. Alasan melakukan prakerin

B. Tujuan Praktik Kerja Industri

Berisi tentang kompetensi yang ingin dicapai selama melakukan prakerin

Tabel 5. Kompetensi yang ingin dicapai

No	Kompetensi yang ingin dicapai	Divisi/departemen yang dituju
1		
2		
3		
4		
dst		

C. Manfaat Praktik Industri

Berisi tentang

1. Manfaat bagi mahasiswa
2. Manfaat bagi perguruan tinggi
3. Manfaat bagi dunia industri

II. RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Rancangan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan selama melakukan Prakerin. Disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 6. Rancangan kegiatan praktik kerja industri

No	Kompetensi yang ingin dicapai	Jadwal Rencana Kegiatan							
		Minggu Ke							
		1	2	3	4	5	dst	23	24
1									
2									
3									
Dst									

III. DESKRIPSI KEGIATAN PRAKTIK INDUSTRI

Deskripsi kegiatan Praktik Industri adalah catatan harian objektif tentang kegiatan selama Praktik Industri. Disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Rekaman kegiatan praktik kerja industri

No	Hari/tgl	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan yang dilakukan	Kompetensi yang dicapai	Paraf supervisor
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

IV. PEMBAHASAN

Berisi tentang:

- A. Pembahasan mengenai kegiatan yang dirancang dengan kenyataan di lapangan
- B. Uraian pembahasan tentang kegiatan riil dalam Prakerin, serta kaitannya dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang ada dalam referensi-referensi di bidang keahlian yang relevan dengan kegiatan dalam prakerin.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berisi tentang kompetensi yang dapat dicapai dan kendalanya

B. Saran-saran

Saran-saran disampaikan kepada:

1. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya
2. Peserta Prakerin/magang berikutnya
3. Mitra Industri tempat pelaksanaan prakerin/magang

C. Lain-lain Hal-hal yang perlu diperhatikan

1. Tata tulis laporan Prakerin mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
2. Proses penulisan harus selalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan supervisor/mentor/*coach* industri
3. Laporan minimal dibuat rangkap 5 (untuk jurusan, industri, pembimbing, UPPL dan mahasiswa yang bersangkutan, dengan cover warna merah)

BAB III

PENUTUP

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin UPR mendukung penyelenggaraan MBKM sebagai langkah nyata pemenuhan hak belajar tiga semester bagi mahasiswa. Hal ini untuk mewujudkan program kebijakan pemerintah dan upaya meningkatkan pengalaman mahasiswa (*experiential learning*) sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa. Panduan praktik kerja industri (prakerin) dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah disusun ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pedoman pelaksanaan prakerin. Sehingga setiap tahapan kegiatan prakerin MBKM mahasiswa harus sesuai dengan pedoman ini.

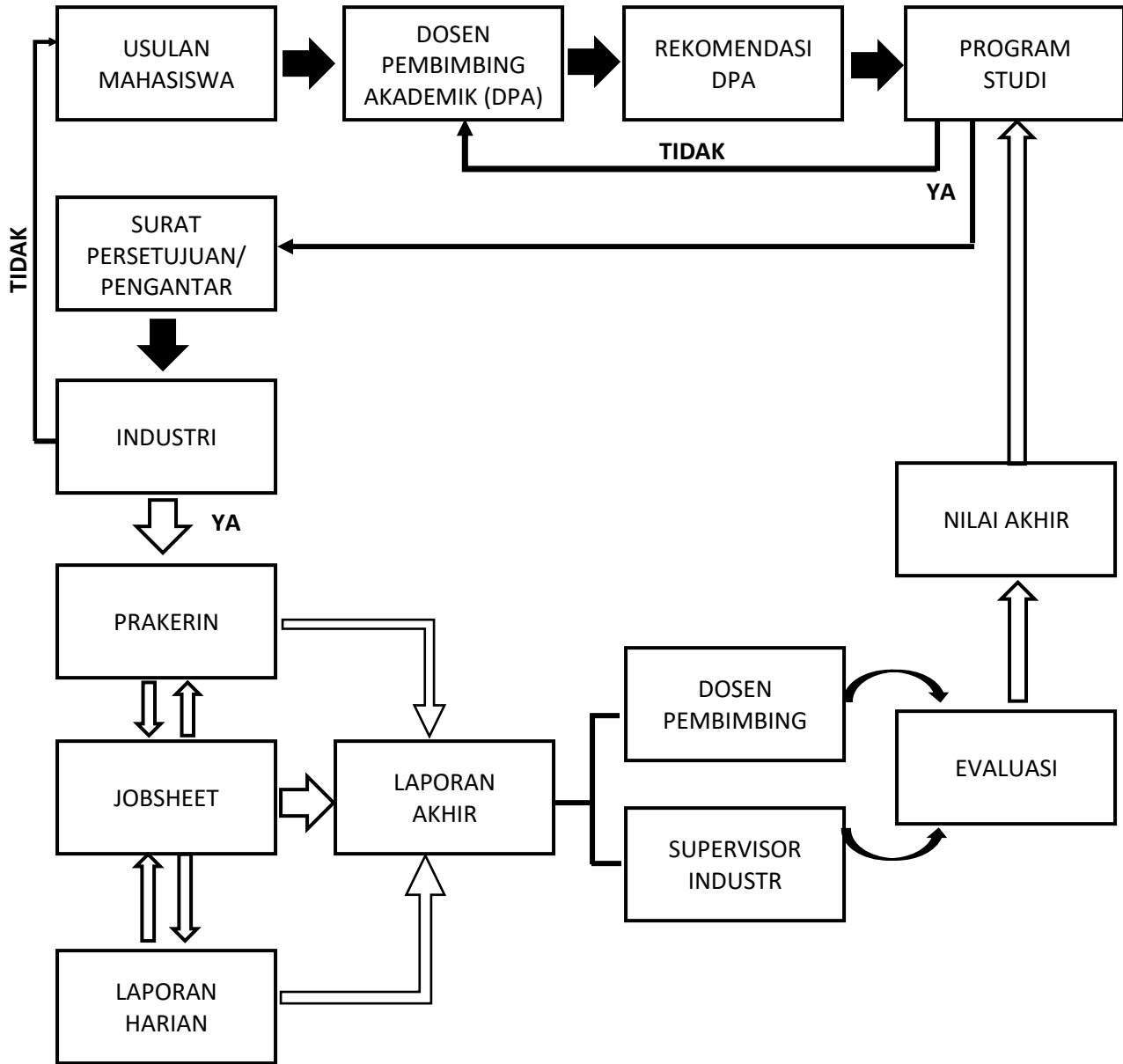
Draft panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Masukan dari berbagai pihak yang terlibat diharapkan dapat meningkatkan kualitas draft panduan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
- Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar/Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Palangka Raya
- Tim Pengembang Kurikulum. 2021. Dokumen Kurikulum Kampus Merdeka. Palangka Raya: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UPR
- Tim Koordinator Praktik Industri. 2017. Pedoman Pelaksanaan Praktik Industri. Palangka Raya: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

LAMPIRAN

Lampiran 1. Diagram Alir pelaksanaan proses prakerin MBKM



Lampiran 2. Format surat rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik (DPA) kepada mahasiswa yang disetujui mengikuti program MBKM kegiatan prakerin

**SURAT REKOMENDASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Dengan ini memberikan rekomendasi untuk mengikuti program kegiatan Praktik Kerja Industri kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	NIM	Semester	IPK	Jumlah SKS sampai saat ini	Tempat Prakerin yang dituju

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya,

Dosen Pembimbing Akademik

.....

NIP.

Lampiran 3. Format surat tugas penunjukan dosen pembimbing prakerin mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: /UN.24.3/KP/.....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya menugaskan dosen sebagai berikut:

Nama :

NIP :

Untuk membimbing mahasiswa dalam program kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) MBKM pada semester Genap/Ganjil T.A..... Kegiatan prakerin dilaksanakan di.....(nama industri) selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal sampai tanggal..... Adapun mahasiswa yang melaksanakan prakerin sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Keterangan
1			Peminatan.....
2			Peminatan.....
dst			Peminatan.....

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palangka Raya, Oktober 2021
Dekan,

.....
NIP.

Lampiran 4. Format surat permohonan izin praktik kerja industri (prakerin)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id

Nomor : /UN.24.3.5.1/AK/..... Oktober 2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon izin praktik kerja industri

Kepada Yth :
Pimpinan
Jl.
Di

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program praktik kerja industri (prakerin) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UPR yang mengharuskan hak belajar mahasiswa di luar program studi. Program kegiatan prakerin MBKM ini dijadwalkan atau dilaksanakan selama 6 (enam) bulan sesuai kebijakan pemerintah dan program studi. Dengan ini, kami memohon Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan Praktik Kerja Industri di perusahaan yang Bapak/ Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah:

No	Nama	NIM	Keterangan
1			
2			
dst			

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Palangka Raya, Oktober 2021
PS. Pendidikan Teknik Mesin
Ketua,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5. Jurnal praktik kerja industri (prakerin)

JURNAL HARIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Di..... (Nama Industri/ perusahaan)

Jalan

Minggu Ke:

DIVISI/DEPARTEMEN:

No	Hari/ tanggal	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan yang dilakukan	Kompetensi yang dicapai	Paraf supervisor
1	Senin, Oktober 2021	Pengenalan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemaparan tentang profil perusahaan/industri ➤ Manajemen perusahaan/industri ➤ Sistem kontrol perusahaan ➤ dsb 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ mampu menjelaskan profil perusahaan/industri tempat prakerin ➤ mampu memahami manajemen pengelolaan perusahaan/industri ➤ mampu memahami dan melaksanakan standar kualitas perusahaan/industri ➤ dsb 	
2	Selasa, oktober 2021	Dst	dst	dst	
Dst					

Mengetahui:
Supervisor Industri

(.....)

Lampiran 6. Lembar Penilaian oleh Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id

LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Tempat Prakerin :
Alamat :
Waktu/ lama prakerin :

No	Aspek yang dievaluasi	Bobot	Penilaian Dosen
1	Pengetahuan manajemen atau pengalaman kewirausahaan di industri	15	
2	Pengisian <i>logbook</i> dan <i>jobsheet</i>	10	
3	Laporan akhir prakerin	40	
4	Ujian (persentasi laporan)	35	
Jumlah		100 (N1)

....., 2021

Dosen Pembimbing

(.....)
NIP.

Lampiran 7. Lembar penilaian oleh supervisor/mentor/coach



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Nama perusahaan/ Industri :
Alamat :
Mahasiswa yang dinilai :
Divisi/ Departemen :
Waktu/ lama prakerin :

No	Aspek yang dievaluasi		Bobot	Penilaian Supervisor
1	Motivasi	Kemauan kerja	5	
		Minat kerja		
		Semangat kerja		
2	Kreativitas	Cara berpikir/pemecahan masalah	5	
		Penyampaian ide -ide baru		
		Pemanfaatan kesempatan kerja		
3	Disiplin	Kehadiran	10	
		Efektivitas dan efisien waktu kerja		
		Mematuhi tata tertib		
4	Perilaku	Sopan santun	10	
		Kerjasama dengan supervisor		
		Kerjasama dengan karyawan		
		Kerjasama dengan masyarakat		
		Penampilan diri		
5	Keselamatan kerja	Terhadap diri sendiri/ pekerja	10	
		Terhadap alat/ mesin		
		Terhadap benda kerja		

6	Kemampuan dan kualitas kerja	Pemahaman materi/ pemecahan masalah	40	
		Keahlian dan cara kerja		
		Keterampilan penggunaan alat/ mesin		
		Hasil kerja (kualitas dan kecepatan kerja)		
7	Laporan akhir	Laporan akhir	20	
Jumlah total aspek 1 s.d 7			100(N2)

....., 2021
 Supervisor Industri

(.....)
 Nama Lengkap

Catatan dari Industri:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8. Lembar nilai akhir prakerin oleh Program Studi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id**

NILAI AKHIR MBKM PROGRAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Berdasarkan nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing dan supervisor industri, maka nilai akhir praktik kerja industri diberikan kepada:

Nama :
NIM :
Program Studi :

Dengan total Nilai Akhir (NA) dari masing-masing divisi/departemen sebagai berikut:

No	Divisi/departemen	Kompetensi yang dicapai	Ekuivalen dengan mata kuliah	Total nilai (angka)	PAP FKIP UPR (Huruf)
1					
2					
3					
4					
Dst					

Demikian nilai akhir yang telah diolah oleh Tim Koordinator MBKM program Sstudi Pendidikan Teknik Mesin agar dapat diketahui dan diproses untuk dapat dimasukkan ke dalam SIAKAD dan KHS mahasiswa yang bersangkutan.

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Palangka Raya, Oktober 2021
PS. Pendidikan Teknik Mesin
Ketua,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 9. Lembar pengajuan praktik kerja industri (prakerin) MBKM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
KAMPUS UPR TANJUNG NYAHO JL. HENDRIK TIMANG
KOTAK POS 2/ PLKUP PALANGKA RAYA (73111A) KALIMANTAN TENGAH
Email: info_fakultas@fkip.upr.ac.id
Web : www.fkip@upr.ac.id

LEMBAR PENGAJUAN MBKM PROGRAM PRAKERIN

I. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Keahlian/peminatan :
Semester ke :
SKS yang sudah ditempuh :
IPK :

II. Profil Industri

Nama Industri :
Alamat Industri :
Jenis Industri :
Produk Industri :

Dengan ini menyampaikan permohonan untuk dapat mengikuti program MBKM kegiatan praktik kerja industri/magang di industri tersebut di atas. Adapun kompetensi yang ingin dicapai dan uraian rencana kegiatan diberikan pada tabel berikut:

No	Kompetensi yang ingin dicapai	Uraian rencana kegiatan
1		
2		
3		
Dst		

Demikian pengajuan ini saya sampaikan. Atas pertimbangan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Palangka Raya, Oktober 2021
Pemohon,

.....
(Nama mahasiswa)